

**PENERAPAN METODE STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING
UNTU MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR DAN HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV MI KARANGKONANG
TAHUN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Oleh :

SUTIKNO

A54E090024

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA (UMS)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat: Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura-Surakarta 57102 Telp.0271-717417 psw.330 Fax. 0271-715448

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Suwarno, SH, M. Pd

NIP/NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : SUTIKNO

NIM : A54E090024

Program Studi : PGSD PSKGJ

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV MI KARANGKONANG TAHUN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Oktober 2013

Pembimbing


Drs. Suwarno, SH, M. Pd

NIK. 195

ABSTRAK

PENERAPAN METODE STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV MI KARANGKONANG TAHUN 2013/2014

Sutikno, A54E090024, Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir dan hasil belajar Matematika melalui metode *Student Facilitator and Explaining* pada siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Karangkonang Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Karangkonang Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Sedangkan obyek penelitiannya adalah keterampilan berpikir dan metode *Student Facilitator and Explaining*. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus. Pengumpulan data digunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa keterampilan berpikir matematika siswa mengalami peningkatan yang dapat dilihat pada indikator peningkatan keterampilan berpikir yaitu perhatian terhadap materi pelajaran siklus I 27,27% pada siklus II 81,81%, kreatifitas siswa dalam kelompok pada siklus I 36,36 ,% pada siklus II 72,72%, kemampuan bertanya atau menjawab pertanyaan maupun berpendapat pada siklus I 54,54% pada siklus II 81,81% dan dapat menjawab pertanyaan dengan benar pada siklus I 45,45% pada siklus II 72,72%. Selain peningkatan keterampilan berpikir juga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa yaitu pada siklus I dari 11 siswa yang hadir terdapat 45,45% siswa yang mendapat nilai ≥ 70 , sebagai KKM. Pada siklus II dari 11 siswa yang hadir terdapat 90,90% siswa yang mendapat nilai ≥ 70 . Dari data diatas dapat disimpulkan bawa melalui model *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan keterampilan berpikir dan hasil belajar siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Karangkonang tahun pelajaran 2013/2014.

Kata kunci : *Student Facilitator and Explaining, keterampilan berpikir.*

PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam perkembangan ilmu dan teknologi (IPTEK), karena Matematika dapat membentuk pola pikir yang sistematis, logis, kritis dengan penuh kecermatan. Maka seorang guru perlu membekali materi Matematika kepada para siswanya, agar mampu berkomunikasi dengan menggunakan simbol-simbol serta ketajaman penalaran yang dapat membantu memperjelas dan menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari.

Matematika dianggap sulit oleh sebagian besar siswa semua tingkatan dari sekolah dasar sampai sekolah lanjutan ini bisa kita lihat dari hasil nilai ujian Matematika setiap tahun selalu menduduki nilai terendah dari mata pelajaran yang lain. Khususnya di MI Miftahul Ulum Karangkonang, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati pada tahun pelajaran 2012 / 2013 semester I nilai rata-rata mata pelajaran Matematika dari kelas 1 sampai kelas VI kurang memuaskan.

Lebih khusus lagi dapat kita lihat pada hasil tes formatif pra siklus mata pelajaran Matematika kelas IV dengan materi sifat - sifat bangun ruang. Dari 11 siswa 3 siswa atau 27,27 % yang nilainya 70 ke atas atau sudah tuntas, sedangkan 8 siswa atau 72,73 % nilainya dibawah 70 atau belum tuntas.

Melihat hasil yang diperoleh siswa menunjukkan rendahnya tingkat keterampilan berpikir siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Karangkonang terhadap pelajaran Matematika dengan materi sifat - sifat bangun ruang. Maka peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan metode *Student Facilitator And Explaining*.

Dengan metode pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* diharapkan siswa dapat menggali dan menemukan pokok materi secara bersama-sama dalam kelompok atau secara individu. Penerapan metode pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*, merupakan tindakan alternatif yang kiranya dapat meningkatkan keterampilan berfikir dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Penerapan Metode Student Facilitator And Explaining

untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum Karangkonang”.

Perumusan Masalah

Apakah melalui penerapan metode *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan keterampilan berpikir dan hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Karangkonang Kec. Winong Kab. Pati Tahun pelajaran 2013/2014.

Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan keterampilan berpikir Matematika siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Karangkonang melalui penerapan metode pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Karangkonang melalui penerapan metode pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*.

Metode Penelitian

Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk memperoleh data. Penelitian ini di adakan di MI Miftahul Ulum Karangkonang Kecamatan Winong Kabupaten Pati tahun pelajaran 2013/2014.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Subyek pelaku tindakan yaitu guru peneliti
2. Subyek penerima adalah siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Karangkonang Winong, Pati.

Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2008), model penelitian tindakan kelas adalah secara garis besar terdapat 4 tahapan yang harus dilalui, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.

Jenis Penelitian

Rubino Rubiyanto (2011:75) menyatakan bahwa pada penelitian kualitatif seorang peneliti harus membedakan antara ide peneliti, informasi respondent ataupun kutipan dari buku. Hal ini menuntut kejujuran peneliti dalam penulisannya.

Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan sumber data dari lembar observasi dan pedoman wawancara.

1. Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keaktifan siswa didalam mengikuti proses belajar mengajar.
2. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data pendukung yang ditujukan guru yang melaksanakan pembelajaran, beberapa siswa yang menonjol dalam pembelajaran berlangsung, dan faktor-faktor yang mempengaruhi.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dikembangkan peneliti bersama mitra guru Pendidikan Matematika dengan menjaga validitas isi. Menurut Arikunto (2006);149) “instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan metode”.

Indikator Kinerja

Menurut Joko Suwandi (2011: 73) sebagai kriteria keberhasilan atau indikator pencapaian pembelajaran tindakan, peneliti dapat menggunakan beberapa dasar yaitu menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setiap mata pelajaran yang diterapkan terlebih dahulu oleh guru atau sekolah. KKM Matematika di Kelas IV MI Miftahul Ulum Karangkonang Tahun Pelajaran 2012/2013 adalah 70.

Sehingga penelitian tindakan ini dikatakan berhasil jika ;

1. mampu meningkatkan keterampilan berpikir siswa dengan kriteria :
 - a. Perhatian siswa dalam pembelajaran meningkat dengan prosentase $\geq 70\%$
 - b. Kreatifitas siswa dalam kelompok dengan prosentase $\geq 70\%$
 - c. Kemampuan bertanya atau menjawab pertanyaan maupun berpendapat.
 - d. Mampu menjawab pertanyaan dengan benar.

2. Hasil belajar siswa meningkat dengan pencapaian 75 % dari jumlah siswa mendapat nilai ≥ 70 sesuai dengan KKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah

1. Keadaan Sekolah

- a. Profil Sekolah

Nama Sekolah : MI MIFTAHUL ULUM
NSM : 111233180037
Desa : Karangkonang
Kecamatan : Winong
Kabupaten : Pati
Provinsi : Jawa Tengah
Kode Pos : 59181

- b. Visi dan Misi Sekolah

- 1) Visi sekolah :

Terwujudnya generasi muda yang mampu menghadapi tantangan zaman, bermanfaat bagi dirinya dan orang lain serta beriman dan bertaqwa.

- 2) Misi Sekolah :

- a) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan menjalankan ajaran agama Islam.
- b) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
- c) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik.
- d) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- e) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Deskripsi kondisi awal

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan guru kelas IV Proses pembelajaran Matematika di kelas V pada dasarnya hanya biasa-biasa saja, monoton, sehingga siswa kurang semangat dan membosankan, suasana kelas ramai, siswa kurang aktif, akibatnya siswa sulit memahami materi pelajaran dan hasil belajarnya pun dibawah KKM.

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu pada hari Rabu tanggal 17 Juli 2013 dan Kamis 19 Juli 2013. Kegiatan awal dalam proses pembelajaran terlebih dahulu mengkondisikan siswa agar siap mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Kemudian Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang benda-benda disekitar kelas yang berbentuk bangun ruang. Selanjutnya guru membantu siswa dalam memahami informasi awal dalam mengidentifikasi tentang sifat-sifat bangun ruang. Pujian diberikan kepada siswa yang dapat menyampikan informasi tentang sifat-sifat bangun ruang. Guru menyampaikan tujuan dan cakupan materi pembelajaran. Setelah diadakan evaluasi, dapat diketahui bahwa pada siklus I nilai aspek keterampilan berpikir siswa masih rendah yaitu, Perhatian terhadap materi pelajaran 27,27% kreatifitas siswa dalam kelompok 36,36%, banyak pertanyaan atau pendapat mengenai materi pelajaran 54,54%, dapat menjawab pertanyaan dengan benar 45,45%. Sedangkan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa baru mencapai 54,54%.

Deskripsi siklus II

. Tindakan kelas siklus II dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu pada hari Rabu 24 Agustus 2013 dan hari kamis 25 Agustus 2013 dengan alokasi waktu 4 x 35 menit (2x pertemuan). Pada siklus ini guru peneliti dibantu wali kelas IV sebagai jumlah observer. Sedangkan penerima tindakan adalah siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Karangkonang yang berjumlah 11 siswa. Materi yang dipelajari pada siklus II tentang sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok, ini menjadi sikap satu kompetensi dasar dengan materi dan indikator siklus I tetapi dengan pelaksanaan pembelajaran yang berbeda. Solusi yang ditemukan pada hasil refleksi siklus I di aplikasikan di siklus II untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I. Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus

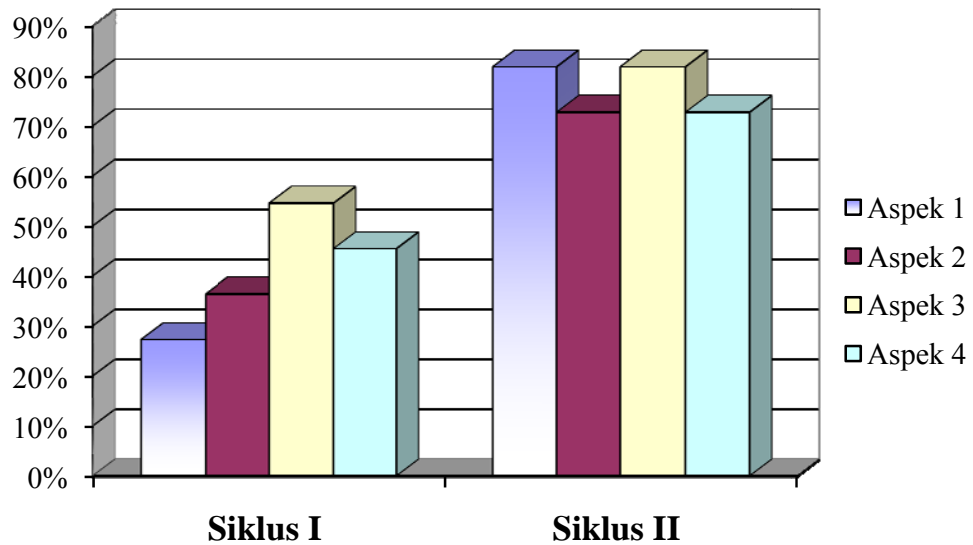
II, maka peneliti menganalisa bahwa berdasarkan pada indikator ketercapaian yang ditetapkan peneliti dikatakan telah berhasil dan terdapat peningkatan apabila rata-rata nilai hasil observasi aspek keterampilan berpikir matematika yang diperoleh siswa dikelas mencapai > 70%. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian pada siklus II sudah dapat dikatakan berhasil, karena rata-rata aspek motivasi belajar siswa siswa kelas IV adalah perhatian terhadap materi pelajaran 81,81%, kreativitas siswa dalam kelompok 72,72%, banyakbertanya atau berpendapat 81,81%, menjawab pertanyaan dengan benar 72,72%. Dan siswa sudah mencapai lebih dari nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 sebesar 77,27%. Ditunjukkan pula peningkatan terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika terutama materi sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok.

Hasil Penelitian

Menurut hasil analisis data yang telah dilaksanakan dapat dideskripsikan bahwa terdapat peningkatan keterampilan berpikir siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV semester I MI Miftahul Ulum Karangkonang. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel perbandingan berikut ini :

Perbandingan Aspek Keterampilan berpikir siswa pada pembelajaran
Matematika

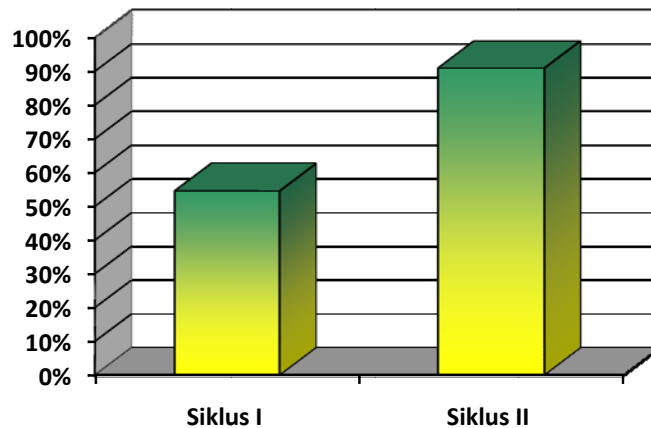
No	Aspek yang dinilai	Prosentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Perhatian terhadap materi pelajaran	27,27%	81,81%
2	Kreatifitas siswa dalam kelompok	36,36%	72,72%
3	Berani bertanya atau menjawab pertanyaan maupun berpendapat	54,54%	81,81%
4	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	45,45%	72,72%



Grafik persentase peningkatan keterampilan berpikir siswa.

Tabel perbandingan hasil belajar matematika

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II
1	Asa Pradana Saputra	50	65
2	Achmad Ridwan	85	95
3	Agung Priyono	65	75
4	Annisa Muhiddatun N	80	85
5	Amelina Mawaddah	75	80
6	Ana Yuliana Nurul F	70	70
7	Dwi Ari Fatoni	70	75
8	Muhammad Hasyim	50	70
9	Muhammad Arya Yoga	60	75
10	Nur Fatimah	75	75
11	Puspita Masruroh	70	85
Jumlah		750	850
Rata-rata		68,18	72,27
Prosentase ketuntasan		54,54%	90,90%



Grafik persentase peningkatan hasil belajar siswa

Dari data di atas dapat diperoleh penjelasan bahwa telah terjadi peningkatan keterampilan berpikir dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. perhatian terhadap materi pelajaran pada siklus I 27,27% siklus II 81,81%, kreativitas siswa dalam kelompok pada siklus I 36,36% , pada siklus II 72,72%, banyak bertanya atau berpendapat siklus I 54,54% siklus II 81,81%, menjawab pertanyaan dengan benar siklus I 45,45% pada siklus II 72,72%. Dan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I 54,54% pada siklus II 90,90%. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan metode *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Karangkonang.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa “ penerapan metode *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan keterampilan berpikir dan hasil belajar siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Karangkonang tahun pelajaran 2013/2014”

Peningkatan itu ditunjukkan dengan adanya peningkatan prosentase keterampilan berpikir pada tiap-tiap aspeknya dan peningkatan prosentase hasil belajarnya.

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan simpulan dan data-data hasil penelitian terbukti bahwa penerapan model Student Facilitator and Explaining dapat meningkatkan keterampilan berpikir dan hasil belajar siswa.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada Guru
 - a. Hendaknya menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining pada mata pelajaran matematika karena memiliki banyak keunggulan, antara lain ; siswa belajar sendiri lebih kreatif dan aktif sehingga tidak membosankan.
 - b. Guru bisameningkatkan kinerja dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan efektif.
 - c. Lakukan penelitian tindakan kelas untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

2. Kepada Kepala Sekolah

Pihak sekolah hendaknya sering mengadakan pelatihan bagi guru-gurunya agar lebih memahami penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik pada masalah yang serupa, hendaknya mengembangkan penelitian ini dan melakukan perbandingan dengan strategi yang lebih variatif, sehingga pembelajaran matematika bagi siswa dapat ditingkatkan melalui berbagai strategi inovatif. Hal ini dilakukan agar pembelajaran matematika di sekolah menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan siswa menyukai pelajaran matematika dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, dkk (2009), *Pemantapan Kemampuan Profesional*, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Denny, Setiawan, 2008, *Komputer dan Media Pembelajaran*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Faiq Dzaki, T. (2009). Tips Motivasi Belajar Siswa. (Online).
- Herrhyanto, Nar, 2008, *Statika Dasar*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Ibrahim, Muslimin dkk. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : Pusat Sains dan Matematika Sekolah Universitas Negeri Surabaya.
- Joko Suwandi, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta : PSKGJ-FKIP UMS dengan Qinant.
- Mukarsa, Hera Lestari, dkk (2008), *Pendidikan Anak Di SD*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Rubino Rubiyanto, 2011. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PSKGJ- FKIP UMS dengan Qinant.
- Satori, Djam'an, 2008, *Profesi Keguruan*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Sumantri, Mulyani, 2008, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Suprayekti, dkk, 2008, *Pembaharuan Pembelajaran di SD*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Toha Anggoro, dkk, 2008, *Metode Penelitian*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Udin S. Winata Putra, dkk (2009), *Materi dan Pembelajaran Matematika SD*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- (2004), *Buku Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Pusat Penerbitan Universita terbuka
- Wardani, IGAK, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Arend, 1997, dikutip dari : Triyanto. 2007, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Jakarta : Prestasi Pustaka.

Depdiknas, (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika*, Jakarta : Depdiknas.

Undang-Undang no 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Didik Indarto. 2011. *Penerapan Pembelajaran Melalui Model Student Facilitator and Explaining Dengan Metode Demonstrasi Dapat Meningkatkan Motivasi Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Danyangmulyo 02 Kecamatan Winong Kabupaten Pati Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Gaya.UT*

Rusmini, 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Dalam Pembelajaran Matematika Dapat Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Tambakromo 03 Pada Materi Pengerjaan Hitung Pecahan Dengan Mengubah Pecahan Biasa Menjadi Persen Atau Sebaliknya.UT*

Renier

Lina.2012.[Pengertian dokumen.\(http://renierlina25.blogspot.com/2012/06/pengertian-dokumen.html\)](http://renierlina25.blogspot.com/2012/06/pengertian-dokumen.html). Diakses 28 Juni 2013.